

**HUBUNGAN DISFUNGSI EREKSI DAN KADAR GULA DARAH PUASA
PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUP DR. M.DJAMIL
PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

SUCI WIJAYANTI

NIM 1410311041

Pembimbing :

dr. Dinda Aprilia, SpPD

dr. Yaslinda Yaunin, SpKJ

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2018

ABSTRACT

CORRELATION OF ERECTILE DYSFUNCTION AND FASTING BLOOD GLUCOSE ON PATIENT HAVING DIABETES MELLITUS TYPE 2 IN DR. M. DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL

By

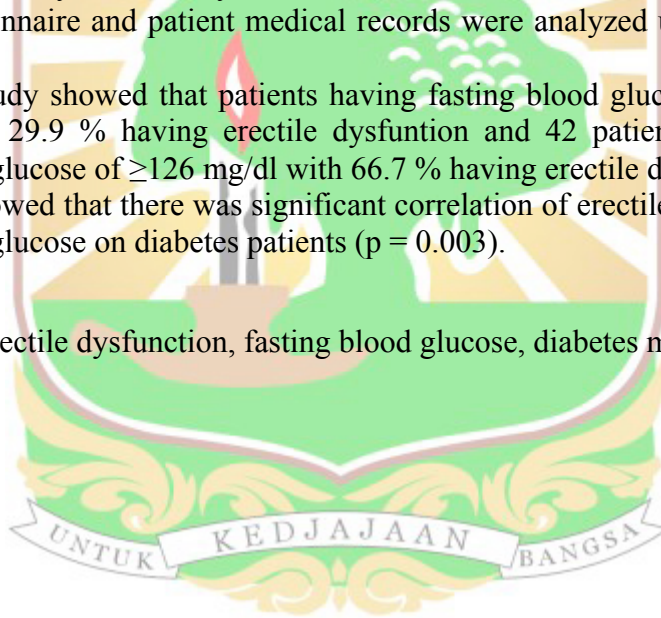
Suci Wijayanti

Erectile dysfunction is one form of chronic microvascular complication of diabetes mellitus. The diagnosis is made by using IIEF-5 (International Index of Erectile Function 5) questionnaire. This research aims to know the correlation of erectile dysfunction with fasting blood glucose of diabetes patient.

This analytical study was using cross-sectional design to 66 diabetes patients treated in Endocrinology Polyclinic of Dr. M. Djamil Padang General Hospital on January to February 2018 after suited with inclusion criteria. Data of IIEF-5 questionnaire and patient medical records were analyzed using chi-square test.

The study showed that patients having fasting blood glucose <126 mg/dl were 24 with 29.9 % having erectile dysfunction and 42 patients were having fasting blood glucose of ≥ 126 mg/dl with 66.7 % having erectile dysfunction. Chi-square test showed that there was significant correlation of erectile dysfunction and fasting blood glucose on diabetes patients ($p = 0.003$).

Keywords : Erectile dysfunction, fasting blood glucose, diabetes mellitus



ABSTRAK

HUBUNGAN DISFUNGSI EREKSI DAN KADAR GULA DARAH PUASA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUP DR. M.DJAMIL PADANG

Oleh

Suci Wijayanti

Disfungsi ereksi merupakan salah satu bentuk dari komplikasi kronis penyakit diabetes melitus yang menyerang mikrovaskuler. Disfungsi ereksi didiagnosis dengan menggunakan instrumen sederhana yaitu kuesioner IIEF-5 (*International Index of Erectile Function 5*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan disfungsi ereksi dan kadar gula darah puasa pasien diabetes melitus.

Jenis penelitian adalah analitik dengan pendekatan potong lintang. Sampel penelitian berjumlah 66 pasien diabetes melitus yang datang ke Poliklinik Khusus Endokrinologi RSUP Dr.M.Djamil Padang pada bulan Januari dan Februari 2018 dan sudah memenuhi kriteria inklusi. Data diambil melalui kuesioner IIEF-5 dan catatan rekam medis pasien yang kemudian di analisis melalui uji *chi-square*.

Dari hasil penelitian didapatkan pasien dengan kadar gula darah puasa <126 mg/dl berjumlah 24 orang dan 29,9% pasien mengalami disfungsi ereksi. Sementara pasien dengan kadar gula darah puasa ≥ 126 mg/dl berjumlah 42 orang dan sebanyak 66,7% mengalami disfungsi ereksi. Hasil uji statistik Chi-square menunjukkan adanya hubungan bermakna antara disfungsi ereksi dan kadar gula darah puasa pasien diabetes melitus ($p = 0,003$).

Kata kunci : Disfungsi ereksi, gula darah puasa, diabetes melitus